

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebagian masyarakat muslim untuk menjalankan syariat islam dalam segala aspek kehidupan semakin kencang, termasuk dalam hal bermuamalah, yang ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan bank-bank syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariat islam, sehingga diperlukan tenaga Perbankan Syariah maupun Lembaga Keuangan Syariah yang professional. Melihat realitas masyarakat dan peluang yang ada, Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2003 membuka Program Studi Diploma Tiga Perbankan Syariah. Keberadaan Program Studi Diploma Tiga Perbankan Syariah ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat terbukti dengan peminatnya yang cukup besar dan sebagian tidak tertampung mengingat keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Yang menggembirakan sebagian besar alumni terserap dan diterima sebagai tenaga kerja di berbagai tempat. Sementara itu, beberapa alumni ada yang melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk menjawab hal tersebut, Fakultas Syariah dan Ekonomi

Islam sejak penerimaan mahasiswa baru Tahun Akademik 2008/2009 membuka jurusan baru, yaitu Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah.¹

Pembentukan Jurusan S1 Perbankan Syariah pertama-tama mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor:Dj.I/306/2008 tentang izin Pembukaan Program Studi S1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008 yang ditandatangani oleh Dirktur Jenderal Pendidikan Islam, 4 September 2008. Selanjutnya, izin Operasional diberikan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 33 Tahun 2012 tanggal 29 Februari 2012. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Islam didukung 13 orang dosen yang sebagian besar bersertifikat pendidikan professional, terdiri dari 1 orang dosen bergelar Professor Doktor, 1 orang dosen bergelar Doktor, 11 orang dosen bergelar magister, selebihnya didukung pula oleh para dosen lintas Program Studi yang ada di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang berasal dari lulusan dalam dan luar negeri. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah memiliki enam buah local perkuliahan. Dalam upaya memperlancar proses administrasi pekantoran dan pelayanan mahasiswa, terdapat 1 ruangan program studi dengan luas 8x4 m yang diperuntukkan bagi ketua, sekretaris, dan staf jurusan serta ruang administrasi yang dilengkapi dengan fasilitas 3 set perangkat computer, 2 printer, 4 meja kerja, 3 buah lemari, dan 1 set meja-kursi tamu. Ruang kantor

¹ IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari: Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*. IAIN Antasar, 2014 h. 95

dilengkapi dengan seperangkat peralatan kantor antara lain: *air conditioner* (AC), kipas angin, telepon, jaringan internet kabel, dan wifi.

Visi Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah adalah “Unggul dalam Pengembangan Bidang Perbankan Syariah”. Berdasarkan visi diatas, maka misi Jurusan/Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara professional dalam bidang perbankan syariah.
2. Mengembangkan jiwa wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang dinamis.
3. Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan bidang perbankan syariah.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengashan kepekaan terhadap masalah social ekonomi yang berorientasi syariah.
5. Melaksanakan kerjasama dengan perbankan syariah dan lembaga terkait.

Berpedoman pada visi dan misi tersebut, tujuan Jurusan/Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang dan perbankan syariah berbasis computer sehingga menjadi professional yang mampu beradaptasi di era globalisasi.

2. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan.
3. Mengembangkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing.
4. Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
5. Mengembangkan kerjasama dengan perbankan syariah dan lembaga terkait.
6. Mampu bersikap professional dan beretika dalam bekerja.

Profil lulusan yang ingin dicapai adalah mampu menjadi akademisi, peneliti, tenaga ahli, konsultan, praktisi, manajer, penggerak, innovator bank syariah, analisis keuangan, dan investasi bank syariah. Agar profil lulusan tersebut dapat dicapai, maka ditetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang alumni, yaitu :

1. Memahami akad transaksi syariah secara komprehensif serta penerapannya dalam mendesain, mengoperasionalkan dan memasarkan produk dan jasa bank syariah.
2. Terampil dalam mengaplikasikan teknologi informasi dan pengembangannya pada produk dan jasa bank syariah.

3. Terampil dalam menyusun, menganalisis, dan mengaudit laporan keuangan bank syariah serta melakukan evaluasi terhadap kinerja bank syariah.
4. Menguasai teori keuangan dan implementasinya dalam mendesain produk bank syariah yang kompetitif dan bedaya saing tinggi serta pengelolaan investasi dana bank syariah.
5. Memiliki kemampuan analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap persoalan bank syariah sebagai dasar pengembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
6. Mmiliki integritas moral, etika dan sikap professional dalam berkarir di industry perbankan syariah. Sejak dibuka tahun 2009 sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014, alumni S1 Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah berjumlah 76 orang.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ dalam hal ini n adalah jumlah sample. Dalam penelitian ini jumlah sample (n) = 126 dan df = 124 sedangkan $\alpha = 0.05$ didapat r table = 0.230

Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak yaitu dengan cara membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation*

dengan hasil perhitungan $r_{table} = 0.230$. jika r hitung lebih besar dari r_{table} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.1
hasil uji validitas

N O	PERNYATAAN	NILAI VALIDITAS	KETERAN GAN
1	Menurut saya layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah praktis digunakan	0,657	Valid
2	Menurut saya layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah mudah dioperasikan	0,363	Valid
3	Menurut saya layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah mudah dipahami	0,401	Valid
4	Menurut saya layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah format smsnya mudah digunakan	0,285	Valid
5	Menurut saya layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah itu dapat menghemat waktu saya	0,486	Valid
6	Menurut saya layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah tidak perlu mengantri di Bank ataupun ATM	0,505	Valid
7	Layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah memiliki banyak fitur	0,406	Valid
8	layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah dapat membayar tiket pesawat, zakat, dan infaq	0,671	Valid
9	layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah dapat membeli pulsa ponsel maupun pulsa listrik, PLN	0,453	Valid
10	layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah dapat mentransfer dan cek saldo	0,470	Valid
11	Saya tertarik menggunakan layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah	0,487	Valid
12	Saya suka adanya layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah	0,474	Valid

13	Saya senang adanya layanan <i>sms banking</i> BNI Syariah	0,478	Valid
14	Saya berminat menggunakan layanan <i>Sms banking</i> BNI Syariah karena mudah digunakan	0,412	Valid
15	Saya berminat menggunakan layanan <i>Sms banking</i> BNI Syariah karena memiliki banyak fitur	0530	Valid

2. Uji Reabilitas

Untuk tingkat reliabilitas dapat dilihat pada nilai *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70.8 Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	15

Sumber:

Hasil pada tabel tersebut diketahui memperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,845, ini berarti pernyataan pada kuesioner pada penelitian dianggap reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal, normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dan uji histogram

- 1) uji normalitas kolmogorov-smirnov

Uji normalitas kolmogorov-smirnov merupakan pengujian dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika sig > 0,05 maka data bersubtansi normal jika sig < 0,05 maka data tidak bersubtansi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86904740
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,065
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

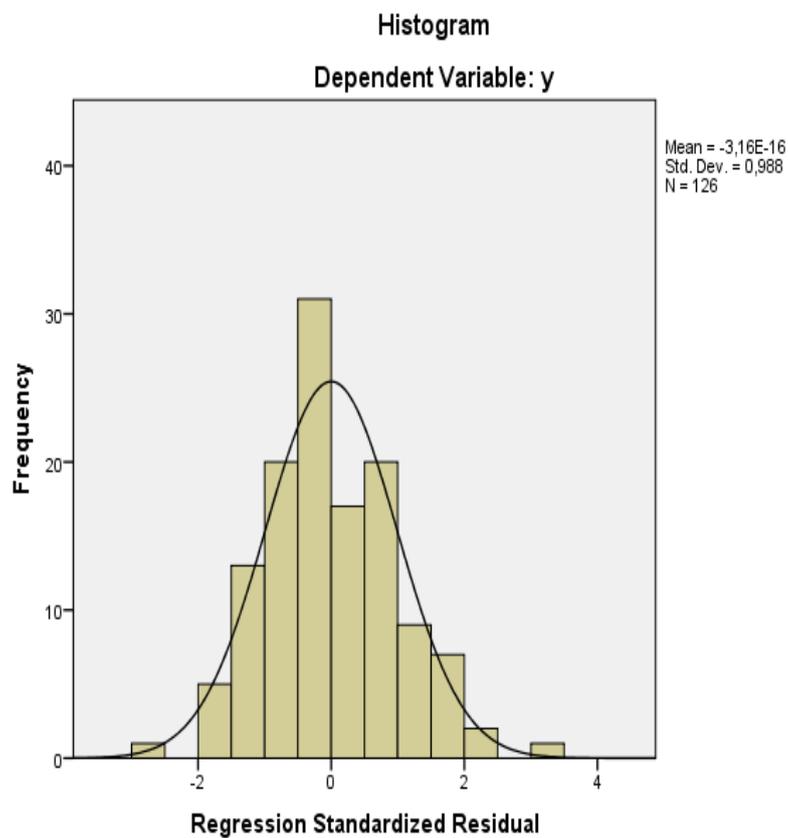
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus sampel kolmogorov-smirnov test dalam tabel di atas, diperoleh nilai sig. Sebesar 0,200 lebih besar dari 0.005. jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Histogram

Grafik histrogram membandingkan antaradata observasi dengan distribusi yang mendekati data distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secar normal atau tidak berdasarkan kemelencengan grafik, baik ke kiri maupun ke keanan

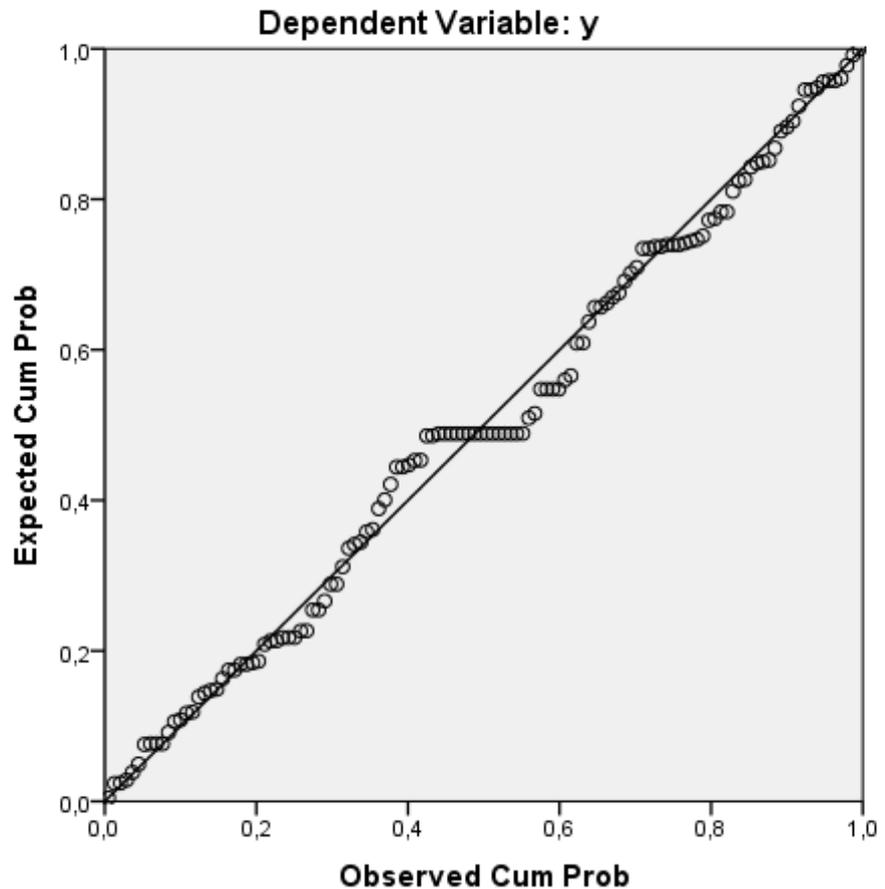
Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dan residualnya.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram.



Berdasarkan gambar diatas, dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kirii yang artinya data berdistribusi normal

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui titik-titik residual menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini berarti residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1). Nilai *tolerance*

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10

2). Nilai VIF (*variance inflation factor*)

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

Coefficients^a

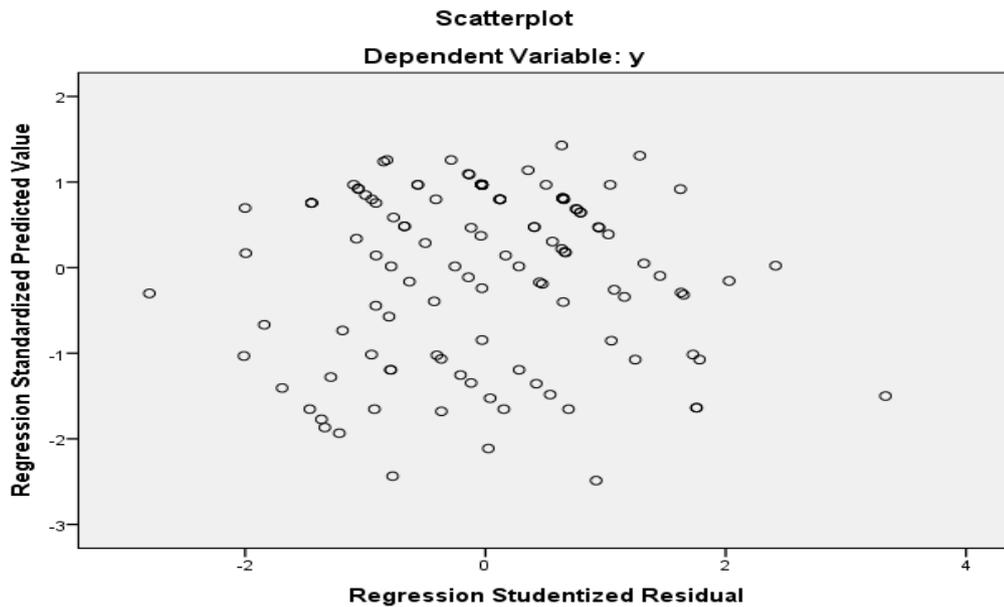
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5,684	1,550				3,667	,000		
x1	,282	,094	,238	2,981	,003	,497	,261	,202	,722	1,385
x2	,268	,143	,151	1,880	,063	,438	,168	,127	,713	1,403
x3	,479	,105	,412	4,546	,000	,619	,381	,308	,558	1,792

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam tabel di atas, diperoleh nilai VIF diperoleh sebesar 1,385 untuk kemudahan penggunaan, 1,403 untuk kegunaan dan sebesar 1,792 untuk ketersediaan fitur.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastitas dalam model regresi ini.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_L dan d_U). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan:

1. Jika DW lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika DW terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol ditolak dan terdapat autokorelasi.

Jika DW terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 ^a	,440	,426	1,892	1,860

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

3. Analisis regresi linear berganda

Mengetahui pengaruh variabel kemudahan penggunaan (x1), kegunaan (x2) dan ketersediaan fitur (x3) terhadap minat (Y), menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5,684	1,550				3,667	,000		
x1	,282	,094	,238	2,981	,003	,497	,261	,202	,722	1,385
x2	,268	,143	,151	1,880	,063	,438	,168	,127	,713	1,403
x3	,479	,105	,412	4,546	,000	,619	,381	,308	,558	1,792

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan memasukkan regresi berganda ke dalam bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,684 + 0,282X_1 + 0,268X_2 + 0,479X_3 + e$$

1. Konstanta

Dari tabel di atas nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 5,684 jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel kemudahan penggunaan (x1), kegunaan (x2) ketersediaan fitur (x3)

2. Kemudahan penggunaan

Dari tabel koefisien regresi x1 diperoleh 0,282 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,282 menunjukkan apabila variabel kemudahan penggunaan naik sebesar 28,2% maka minat mahasiswa perbankan syariah s1 dalam menggunakan layanan sms banking naik sebesar 28,2% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel kemudahan penggunaan berkorelasi positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah s1 dalam menggunakan layanan sms banking

3. Kegunaan

Dari tabel koefisien regresi x2 diperoleh 0,268 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,268 menunjukkan apabila variabel kegunaan naik sebesar 26,8% maka minat mahasiswa perbankan syariah s1 dalam menggunakan layanan *sms banking* naik sebesar 26,8% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel kegunaan berkorelasi positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah s1 dalam menggunakan layanan *sms banking*

4. Ketersediaan fitur

Dari tabel koefisien regresi x3 diperoleh 0,479 dan menunjukkan hubungan yang searah, nilai 0,479 menunjukkan apabila variabel ketersediaan fitur naik sebesar 47,9% maka minat mahasiswa perbankan syariah s1 menggunakan layanan *sms banking* naik sebesar 47,9% dengan asumsi variabel yang tidak berubah, dalam hal ini variabel ketersediaan fitur berkorelasi positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah s1 dalam menggunakan *sms banking*.

5. Uji hipotesis

a. Uji f (uji signifikan simultan)

Uji f (uji signifikan simultan) bertujuan menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.² Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342,547	3	114,182	31,901	,000 ^b
	Residual	436,667	122	3,579		
	Total	779,214	125			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Uji t (uji signifikan parsial)

digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 edisi V*, (Semarang:Universitas Diponegoro, 2011), h.98.

C. Analisis Deskriptif

1. Identitas Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	41	32,5
Perempuan	85	67,5
	126	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, laki-laki dengan persentase 32,5 % dan perempuan dengan persentase 67,5%.

a. Angkatan

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Tahun angkatan	Frekuensi	Persentase %
2014	34	27,0
2015	39	23,0
2016	53	50,0
Jumlah	126	100

Berdasarkan data diatas Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan

Angkatan. Angkatan 2014 dengan persentase 27%, angkatan 2015 dengan persentase 23%, dan angkatan dengan persentase 50%.

2. Tanggapan Reponden

a. Kemudahan penggunaan

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengolahan data berdasarkan penilaian responden mengenai kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah (s1) dalam menggunakan layanan *Sms Banking*

1. layanan *sms banking* BNI Syariah praktis digunakan

Tabel 4.4

Alternatif	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	68	53,97
Setuju	38	30,16
Netral	19	15,08
Tidak Setuju	1	0,79
Sangat Tidak setuju	0	0
Jumlah	126	100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan sms banking BNI Syariah praktis digunakan, sebanyak 68 responden dengan presentase 53,97% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 38 responden dengan presentase 30,16% menyatakan setuju, sebanyak 19 responden atau sebesar 15,08% menyatakan netral dan sebanyak 1 orang responden atau 0,79% menyatakan tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 53,97% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan layanan sms banking BNI Syariah praktis digunakan.

2. Menurut saya layanan sms banking BNI Syariah mudah dioperasikan

Tabel

Alternatif	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	18	14,29
Setuju	75	59,52
Netral	32	25,40
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak setuju	1	0,79
Jumlah		100

Sumber:

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan sms banking BNI Syariah mudah dioperasikan, sebanyak 18 responden dengan presentase 14,29% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 75 responden dengan presentase 59,52% menyatakan setuju, sebanyak 32 responden dengan presentase 25,40% menyatakan netral, dan sisanya sebanyak 1 responden dengan presentase 0,79% menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 59,52% responden menyatakan bahwa setuju dengan layanan sms banking BNI Syariah mudah dioperasikan.

3. Menurut saya layanan sms banking BNI Syariah mudah dipahami

tabel

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	46	36,51
Setuju	40	31,75
Netral	31	24,60
Tidak Setuju	5	3,97
Sangat Tidak setuju	4	3,17
Jumlah		100

Sumber:

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan sms banking BNI Syariah mudah dipahami, sebanyak 46 responden dengan presentase 36,51% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 responden dengan presentase 31,75% responden menyatakan setuju, sebanyak 31 responden dengan presentase 24,60% responden menyatakan netral, sebanyak 5 responden dengan presentase 3,97% responden menyatakan tidak setuju dan sebanyak 4 responden dengan presentase 3,17% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 36,51% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan layanan sms banking BNI Syariah mudah dipahami.

4. Menurut saya layanan sms banking BNI Syariah format smsnya mudah digunakan

tabel

Alternatif	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	20	15,87
Setuju	75	59,52
Netral	26	20,36
Tidak Setuju	1	0,79
Sangat Tidak setuju	4	3,17
Jumlah	126	100

Sumber:

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan sms banking BNI Syariah format smsnya mudah digunakan, sebanyak 20 responden dengan presentase 15,87% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 75 responden dengan presentase 59,52% responden menyatakan setuju, sebanyak 26 responden dengan presentase 20,36% responden menyatakan netral, sebanyak 1 responden dengan presentase 0,79% responden menyatakan tidak setuju dan sebanyak 4 responden atau 3,17% menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 39,52% responden menyatakan bahwa setuju dengan layanan sms banking BNI Syariah format smsnya mudah digunakan.

5. Menurut saya layanan sms banking BNI Syariah itu dapat menghemat waktu saya

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	65	51,59
Setuju	38	30,16
Netral	21	16,67
Tidak Setuju	1	0,79
Sangat Tidak setuju	1	0,79
Jumlah	126	100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan sms banking BNI Syariah itu dapat menghemat waktu, sebanyak 65 responden dengan presentase 51,59% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 38 responden dengan presentase 30,16% responden menyatakan setuju, sebanyak 21 responden dengan presentase 16,67% responden menyatakan netral, sebanyak 1 responden dengan presentase 0,79% responden menyatakan tidak setuju dan sebanyak 1 responden atau 0,79% menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 51,59% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan layanan sms banking BNI Syariah itu dapat menghemat waktu.

6. Menurut saya layanan sms banking BNI Syariah tidak perlu mengantri di Bank ataupun ATM

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	53	42,06
Setuju	50	39,68

Netral	19	15,08
Tidak Setuju	3	2,38
Sangat Tidak setuju	1	0,79
Jumlah		100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan sms banking BNI Syariah tidak perlu mengantri di Bank ataupun ATM, sebanyak 53 responden dengan presentase 42,06% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 50 responden dengan presentase 39,68% responden menyatakan setuju, sebanyak 19 responden dengan presentase 15,08% responden menyatakan netral, sebanyak 3 responden dengan presentase 2,38% responden menyatakan tidak setuju dan sebanyak 1 responden atau 0,79% menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 42,06% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan layanan sms banking BNI Syariah tidak perlu mengantri di Bank ataupun ATM.

7. Layanan sms banking BNI Syariah memiliki banyak fitur

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	27	21,43
Setuju	70	55,56
Netral	28	22,22
Tidak Setuju	1	0,79
Sangat Tidak setuju	0	0
Jumlah		100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai Layanan sms banking BNI Syariah memiliki banyak fitur, sebanyak 27 responden dengan presentase 21,43% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 70 responden dengan presentase 55,56% responden menyatakan setuju, sebanyak 28 responden dengan presentase 22,22% responden menyatakan netral, sebanyak 1 responden dengan presentase 0,79% responden menyatakan tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 55,56% responden menyatakan bahwa setuju dengan layanan sms banking BNI Syariah memiliki banyak fitur.

8. layanan sms banking BNI Syariah dapat membayar tiket pesawat, zakat, dan infaq

Alternatif	Frekuensi	Persetase (%)
Sangat Setuju	55	43,65
Setuju	35	27,78
Netral	31	24,60
Tidak Setuju	5	3,97
Sangat Tidak setuju	0	0
Jumlah		

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan sms banking BNI Syariah dapat membayar tiket pesawat, zakat, dan infaq, sebanyak 55 responden dengan presentase 43,65% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 35 responden dengan

presentase 27,78% responden menyatakan setuju, sebanyak 31 responden dengan presentase 24,60% responden menyatakan netral, sebanyak 5 responden dengan presentase 3,97% responden menyatakan tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 43,65% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan layanan sms banking BNI Syariah dapat layanan sms banking BNI Syariah dapat membayar tiket pesawat, zakat, dan infaq

9. layanan *sms banking* BNI Syariah dapat membeli pulsa ponsel maupun pulsa listrik, PLN

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	43	34,13
Setuju	64	50,79
Netral	15	11,90
Tidak Setuju	2	1,59
Sangat Tidak setuju	2	1,59
Jumlah		100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan *sms banking* BNI Syariah dapat membeli pulsa ponsel maupun pulsa listrik, PLN , sebanyak 43responden dengan presentase 34,13% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 64 responden dengan presentase 50,79% responden menyatakan setuju, sebanyak 15 responden dengan presentase 11,90% responden menyatakan netral, sebanyak 2 responden dengan presentase 1,59% responden menyatakan tidak setuju dan

sebanyak 2 responden dengan presentase 1,59 menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 50,79% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan layanan *sms banking* BNI Syariah dapat membeli pulsa ponsel maupun pulsa listrik, PLN

10. layanan sms banking BNI Syariah dapat mentransfer dan cek saldo

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	57	45,24
Setuju	46	36,51
Netral	23	18,25
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak setuju	0	0
Jumlah		100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai layanan *sms banking* BNI Syariah dapat membeli pulsa ponsel maupun pulsa listrik, PLN , sebanyak 57 responden dengan presentase 45,34% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 46 responden dengan presentase 36,51% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 23 responden dengan presentase 18,25% responden menyatakan netral.

Hasil dapat dikatakan positif karena 50,79% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan layanan *sms*

banking BNI Syariah dapat membeli pulsa ponsel maupun pulsa listrik, PLN

11. Saya tertarik menggunakan layanan sms banking BNI Syariah

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	43	34,13
Setuju	50	39,68
Netral	31	24,60
Tidak Setuju	2	1,59
Sangat Tidak setuju	0	0
Jumlah		100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai Saya tertarik menggunakan layanan sms banking BNI Syariah, sebanyak 43 responden dengan presentase 34,13% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 50 responden dengan presentase 39,68% responden menyatakan setuju, sebanyak 31 responden dengan presentase 24,60% responden menyatakan netral, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 1,59% responden menyatakan tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 39,68% responden menyatakan bahwa setuju Saya tertarik menggunakan layanan sms banking BNI Syariah.

12. Saya suka adanya layanan sms banking BNI Syariah

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	46	36,51
Setuju	53	42,06
Netral	26	20,63
Tidak Setuju	1	0,79
Sangat Tidak setuju	0	0
Jumlah	126	100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai Saya suka adanya layanan sms banking BNI Syariah, sebanyak 46 responden dengan presentase 36,51% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 53 responden dengan presentase 42,06% responden menyatakan setuju, sebanyak 26 responden dengan presentase 20,63% responden menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 0,79% responden menyatakan tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 42,06% responden menyatakan bahwa sangat setuju Saya suka adanya layanan sms banking BNI Syariah

13. Saya senang adanya layanan sms banking BNI Syariah

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	30	23,81
Setuju	66	52,38
Netral	27	21,43
Tidak Setuju	2	1,59
Sangat Tidak setuju	1	0,79
Jumlah	126	100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai Saya senang adanya layanan sms banking BNI Syariah, sebanyak 30 responden dengan presentase 23,81% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 66 responden dengan presentase 52,38% responden menyatakan setuju, sebanyak 27 responden dengan presentase 21,43% responden menyatakan netral, sebanyak 2 responden dengan presentase 1,59% responden menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 0,79% responden menyatakan sangat tidak setuju .

Hasil dapat dikatakan positif karena 52,38% responden menyatakan bahwa setuju dengan Saya senang adanya layanan sms banking BNI Syariah.

14. Saya berminat menggunakan layanan Sms banking BNI Syariah karena mudah digunakan

Alternatif	Frekuensi	Persetase (%)
Sangat Setuju	54	42,86
Setuju	51	40,48
Netral	20	15,87
Tidak Setuju	1	0,79
Sangat Tidak setuju	0	0
Jumlah	126	100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai, Saya berminat menggunakan layanan Sms banking

BNI Syariah karena mudah digunakan sebanyak 54 responden dengan presentase 42,86% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 51 responden dengan presentase 40,48% responden menyatakan setuju, sebanyak 20 responden dengan presentase 15,87% responden menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 0,79% responden menyatakan tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 42,86% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan Saya berminat menggunakan layanan Sms banking BNI Syariah karena mudah digunakan

15. Saya berminat menggunakan layanan Sms banking BNI Syariah karena memiliki banyak fitur

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	31	24,60
Setuju	66	52,38
Netral	28	22,22
Tidak Setuju	1	0,79
Sangat Tidak setuju	0	0
Jumlah	126	100

Berdasarkan tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai, Saya berminat menggunakan layanan Sms banking BNI Syariah karena memiliki banyak fitur sebanyak 31 responden dengan presentase 24,60% responden menyatakan

sangat setuju, sebanyak 66 responden dengan presentase 52,38% responden menyatakan setuju, sebanyak 28 responden dengan presentase 22,22% responden menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 0,79% responden menyatakan tidak setuju.

Hasil dapat dikatakan positif karena 52,38% responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan Saya berminat menggunakan layanan Sms banking BNI Syariah karena memiliki banyak fitur